



This is an open article under the
CC-BY-SA license

PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT MELALUI EDUKASI PROTOKOL KESEHATAN DAN VAKSINASI SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN IMUNITAS TUBUH PASCA PANDEMI COVID-19

Maslis Zumaroh¹, Shilvia Anggraini², Bagus Dwi Hikmawan³, Lilis Fatmawati⁴
^{1,2,3,4}Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Gresik
maslis2509@gmail.com¹, shilviaanggreini@gmail.com², bagusdwhikmwan@gmail.com³,
lilisfatmawati13@gmail.com⁴*

Submitted : 09 Agustus 2022. Accepted : 17 Desember 2022 Published : 31 Desember 2022

Abstrak Kondisi pasca pandemi mempengaruhi kebiasaan dan rutinitas keseharian warga desa Roomo terkait prokes. Mayoritas warga belum menyadari secara maksimal pentingnya menjaga dan menerapkan prokes (menggunakan masker, mencuci tangan dengan sabun, dan menjaga jarak) sebagai salah satu upaya untuk membantu program pemerintah dalam menekan laju penyebaran Covid19. Selain itu, penerapan prokes dapat meminimalisir risiko penyebaran covid19. Hampir seluruh masyarakat RT 02 RW 02 tidak mematuhi prokes covid19 seperti: menggunakan masker, mencuci tangan dan ada yg belum vaksinasi. Pengabdian ini bertujuan memberikan edukasi pentingnya protokol kesehatan dan vaksinasi untuk meningkatkan imunitas tubuh. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Tim KKN Desa Roomo yang bertempat di Rumah Pak RW 02 RT 02 Desa Roomo Manyar Gresik tanggal 31 Juli - 01 Agustus 2022 dengan metode yang dilakukan adalah pemberian edukasi kesehatan melalui penyuluhan dan sosialisasi. Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat semakin sadar dan peduli akan pencegahan covid19 dengan memakai masker dan vaksinasi, serta tetap menerapkan protokol kesehatan dengan baik sehingga terjadinya peningkatan pemahaman dan peningkatan kesadaran masyarakat dalam mencegah penularan covid19. Dari hal tersebut terciptanya media edukasi yang bisa menjadi pedoman atau pegangan masyarakat dalam mencegah dan mengantisipasi penyebaran covid19, dan melaksanakan prokes dimanapun dan kapanpun saat keluar rumah walaupun terjadi penurunan angka covid19.

Kata Kunci: Covid-19, Protokol Kesehatan, Vaksinasi, Edukasi

1. PENDAHULUAN

Coronavirus (CoV) adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Virus Corona adalah bagian dari keluarga virus yang menyebabkan

penyakit pada hewan ataupun juga pada manusia. Corona virus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Di Indonesia, masih melawan Virus Corona hingga saat ini,

begitupun juga di negara-negara lain (Ode, 2021).

Jumlah kasus Virus Corona terus bertambah dengan beberapa melaporkan kesembuhan, tapi tidak sedikit yang meninggal. Usaha penanganan dan pencegahan terus dilakukan demi melawan Covid-19 dengan gejala mirip Flu. Kasusnya dimulai dengan pneumonia atau radang paru-paru misterius pada Desember 2019. Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut Covid-19 (Purnamasari, 2021).

Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Walaupun lebih banyak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil, dan ibu menyusui. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan (Purnamasari, 2021).

Data WHO, 2020 menunjukkan bahwa total kasus Covid-19 di dunia

pertanggal 14 Juli 2020 menjadi 12.880.565 kasus terkonfirmasi positif dengan 568.573 kematian (<https://who.int>). Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena virus Covid-19 dan sudah menyebar di seluruh provinsi di Indonesia. Total kasus terkonfirmasi positif di Indonesia per tanggal 14 Juli 2020 menjadi 78.572 kasus dengan 3.710 meninggal (4,7% dari kasus terkonfirmasi) dan 37.636 sembuh (47,9% dari kasus terkonfirmasi (<https://covid19.go.id>).

Berdasarkan data KEMENKES RI menunjukkan bahwa kasus yang positif ditemukan mayoritas pada usia 25 - 54 tahun (<https://covid19.kemkes.go.id>). Seperti yang kita ketahui bahwa penularan Covid-19 sangat cepat melalui droplet baik saat bersin atau batuk. Untuk itu, masker sangat diwajibkan dipakai saat ke luar rumah untuk mengurangi penularan. Menggunakan masker adalah cara yang efektif guna menahan droplet tersebut agar tidak menyebar. (<http://sehat negeriku.kemkes.go.id>).

Pengembangan vaksin Covid-19 yang aman dan efektif adalah langkah penting dalam upaya global untuk mengakhiri pandemi, agar masyarakat Indonesia dapat kembali kegiatan seperti

biasa dan pemulihan kondisi di berbagai bidang khususnya perekonomian negara. Vaksin bekerja dengan cara meniru agen penyakit baik berupa virus, bakteri, maupun mikroorganisme lain yang bisa menyebabkan penyakit. Dengan meniru vaksin mengajarkan sistem kekebalan tubuh kita untuk secara spesifik bereaksi dengan cepat dan efektif melawan agen penyakit. Tujuan pemberian vaksin covid 19 adalah mengurangi penularan serta menurunkan angka kesakitan dan kematian. Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Roomo Kec. Manyar Kab. Gresik dala rangka peningkatan sistem imunitas tubuh pasca pandemi covid19 melalui edukasi protokol kesehatan dan vaksinasi (Yanti, 2020).

Pemahaman seseorang dapat diubah melalui pengetahuan, dimana sebelumnya seseorang memahami bahwa Covid-19 hanya dapat ditularkan pada orang yang memiliki gejala saja, dengan memperoleh edukasi melalui media leaflet sehingga berdampak positif yang membentuk keyakinan orang untuk berperilaku sesuai keyakinannya. WHO melaporkan bahwa cara terbaik untuk mencegah dan memperlambat penularan Covid-19 adalah dengan menginformasikan secara

akurat dan luas kepada masyarakat tentang penyakit, penyebab, cara penularan, dan cara pencegahan sederhana seperti cuci tangan pakai sabun atau penggunaan pembersih, menjaga jarak sosial dan tinggal di rumah agar tetap terlindungi dari infeksi (Notoadmojo, 2012). Oleh karena itu tujuan dari pengabdian ini yaitu memberikan edukasi pentingnya protokol kesehatan dan vaksinasi untuk meningkatkan imunitas tubuh. Kegiatan tersebut dipilih karena sasaran belum pernah mendapatkan edukasi kesehatan terkait prokes. Sehingga sasaran belum memahami dan mengerti apa itu prokes covid19.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Virus Corona

Menurut situs WHO, virus corona adalah keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Pada manusia corona diketahui menyebabkan infeksi pernafasan mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS), dan *Severe Acute Respiratory Syndrme* (SARS). (Yulia na, 2020).

Menurut WHO, Covid-19 menular dari orang ke orang. Caranya dari orang

yang terinfeksi virus corona ke orang yang sehat. Penyakit menyebar melalui tetesan kecil yang keluar dari hidung atau mulut ketika mereka yang terinfeksi virus bersin atau batuk. Tetesan itu kemudian mendarat di benda atau permukaan yang disentuh dan orang sehat. Lalu orang sehat ini menyentuh mata, hidung atau mulut mereka. Virus corona juga bisa menyebar ketika tetesan kecil itu dihirup oleh orang sehat ketika berdekatan dengan yang terinfeksi corona (Bajema, 2020).

2.2 Cara Menanggulangi dan Mencegah Covid19

Adapun salah satu protokolnya yaitu jika merasa tidak sehat dengan kriteria demam lebih dari 38⁰C, batuk, flu, nyeri tenggorokan maka beristirahatlah yang cukup di rumah dan minumlah air yang cukup. Gunakan masker, apabila tidak memiliki masker, hendaknya mengikuti etika ketika batuk dan bersin yang benar dengan cara menutup hidung dan mulut dengan tisu, lengan atas bagian dalam. Bila merasa tidak nyaman dan masih berkelanjutan dan disertai sesak nafas maka segerakan diri untuk memeriksakan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Dan usahakan

untuk tidak menaiki kendaraan massal (Sutaryo, 2020).

2.3 Bentuk Partisipasi dalam Memerangi Covid19

Di tengah gencarnya kebijakan Merdeka Belajar era Menteri Nadiem Makarim, negara digegerkan dengan wabah virus corona (Covid-19). Salah satu dari bentuk partisipasi dalam memerangi Covid-19 yaitu mendukung kebijakan pemerintah akan hal tersebut dengan tetap belajar di rumah, kerja dari rumah dan ibadah di rumah. Hal ini bertujuan mengurangi dan mengantisipasi penyebaran virus corona. Adapun pembelajaran online atau pembelajaran daring merupakan sistem yang menggantikan pembelajaran sistem tatap muka dengan via online dengan mengakses internet baik melalui Hp ataupun laptop. Tujuannya agar proses pembelajaran tetap berjalan walau dalam keadaan seperti ini. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kita termasuk orang yang ikut berpartisipasi dalam memerangi Covid-19 ini (Darmayanti, 2021).

3 METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di RT 02 RW 02 Desa Roomo Manyar Gresik pada tanggal 31 Juli – 01 Agustus 2022 pukul 07.30 WIB – selesai dengan tema sebelum kegiatan dilakukan, tim melakukan survey dan pendataan siapa saja yang belum melakukan vaksinasi covid19 di desa tersebut, sehingga didapatkan sejumlah 37 orang dengan usia diatas 18 tahun yang belum melakukan vaksin. Pengabdian ini bertemakan Peningkatan Kesadaran Masyarakat Menuju Pasca Covid19 Melalui Edukasi Protokol Kesehatan dan Vaksinasi Sebagai Upaya Peningkatan Imunitas Tubuh Pasca Pandemi Covid19. Permasalahan muncul karena minimnya masyarakat yang mematuhi protocol kesehatan dan menumbuhkan sikap peduli dan meningkatkan kesadaran dala melakukan pencegahan covid19. Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah masyarakat sadar dan peduli akan pentingnya protocol kesehatan serta tidak ada lagi masyarakat yang tidak bersedia divaksin.

Tahap persiapan dimulai dari mahasiswa KKN menemui Kepala Desa dan Sekdes Desa Roomo dengan di dampingi DPL langsung ke lapangan,

setelah melakukan pertemuan mempelajari profil Desa Roomo serta mempelajari permasalahan yang terjadi di Desa tersebut. Kegiatan yang dilakukan meliputi pendataan siapa saja yang belum melakukan vaksinasi Covid-19 sejumlah 37 orang dengan usia diatas 18 tahun, analisis, survei lokasi, penggalian informasi pada wilayah sasaran, serta solusi. Selanjutnya membuat rencana kegiatan untuk pelaksanaan kegiatan. Kegiatan dilakukan dengan penyebaran kuesioner (*pre test*) pengetahuan dan sikap guna mengukur tingkat pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang protokol kesehatan dan vaksinasi untuk mencegah covid19. Metode pelaksanaan dalam rangka peningkatan kesadaran masyarakat dilakukan melalui edukasi, ceramah, tatap muka dan praktik penggunaan masker yang baik dan benar. Praktik penggunaan masker dilakukan dengan melibatkan peserta KKN dan responden pengabdian. Serta pemberian masker bagi warga yang tidak memakai masker.

Tahap pelaksanaan dilaksanakan selaa 2 hari. Dihari pertama dilakukan *pre test* dan pemberian edukasi kepada masyarakat melalui media leaflet dan Tanya jawab mengenai protokol

kesehatan dan vaksinasi yang sebelumnya masyarakat sudah mengisi kuesioner saat *pre-test*. Pada hari ke dua dilakukan *post-test* dan pemberian *doorprize* kepada masyarakat yang aktif dan kooperatif saat kegiatan berlangsung.

Tahap evaluasi merupakan tahapan akhir dari pengabdian masyarakat yakni membagikan kuesioner untuk dilakukan *post-test* akan tingkat pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai protokol kesehatan dan vaksinasi, serta penyusunan pelaporan hasil kegiatan. Penyebaran kuesioner untuk *pre-test* dan *post-test* dengan metode random sampling yang dilakukan terhadap 37 orang di RT 02 RW 02 Desa Roomo Manyar Gresik.

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis pada tabel 1 setelah kegiatan pengabdian masyarakat didapatkan hasil tingkat pemahaman peserta dari segi pengetahuan peserta secara keseluruhan di setiap pertanyaan terdapat peningkatan pengetahuan dari nilai pre test 29 (pengetahuan kurang) menjadi 35 pada saat post test (pengetahuan baik). Masih ada peserta yang pengetahuan cukup dan kurang. Sebagian besar peserta sudah memahami

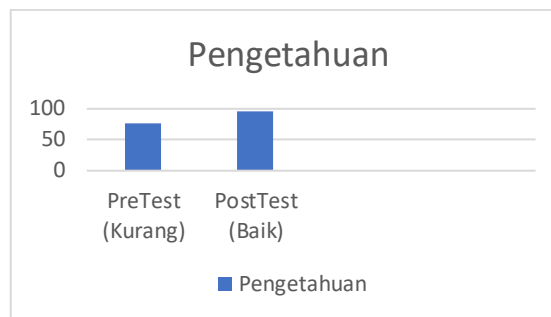
pentingnya memakai masker secara baik dan benar serta vaksinasi. Sehingga terjadi peningkatan kesadaran. Dan terjadi perubahan sikap peserta sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian dilakukan. Secara umum, baik sebelum dan sesudah kegiatan, para peserta memiliki sikap yang kurang baik (negative) terhadap pencegahan Covid-19 khususnya tentang protokol kesehatan (penggunaan masker) saat ke luar rumah dan vaksinasi. Namun setelah kegiatan pengabdian, sikap peserta terhadap pencegahan Covid-19 menjadi positif dalam hal penggunaan masker dan vaksinasi.

Pengabdian masyarakat ini menggunakan metode edukasi untuk memberikan pemahaman dan meningkatkan kesadaran peserta. Menggunakan media leaflet dan booklet dapat menghasilkan perubahan pemahaman yang lebih baik dari pada sekedar metode ceramah. Hal ini ditunjang dengan data pada tabel 1 bahwa terdapat peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian edukasi. Hasil pengabdian ini sejalan dengan penelitian Martini dkk (2020) yang menyatakan ada perbedaan yang bermakna dari pengetahuan pedagang di pasar Benyuning sebelum

dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan menggunakan media leaflet dengan p value 0.000 ($p < 0.05$). Pengetahuan yang baik tentang pencegahan penyebaran penyakit Covid-19 pada masa pandemi ini akan memberikan pengaruh pada sikap dan selanjutnya pada perilaku seseorang. Pemahaman yang baik mengenai pencegahan penyakit ini akan mendorong terbentuknya sikap positif dan selanjutnya terwujudnya tindakan yang baik dan benar pula. Edukasi yang diberikan meliputi : gejala yang timbul setelah vaksinasi Covid-19 dan penatalaksanaan yang bisa dilakukan secara mandiri di rumah setelah vaksinasi. Setelah kegiatan pengabdian berjalan lancar, dilakukan monitoring dan evaluasi setelah dilakukan edukasi.

Tabel 1. Analisis Hasil Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah Dilakukan Edukasi di RT 02 RW 02 Desa Roomo Kec Manyar Kab Gresik Pada Tanggal 31 Juli 2022- 01 Agustus 2022

Pengetahuan	Pre test		Post test	
	N	%	N	%
Baik	7	19	35	94.6
Cukup	1	2.7	1	2.7
Kurang	29	78.3	1	2.7
Total	37	100	37	100



Gambar 1. Grafik perubahan pengetahuan saat pre test dan post test

Dari hasil Analisa setelah kegiatan pengabdian masyarakat didapatkan presentase tingkat pemahaman peserta di setiap pertanyaan, didapatkan kenaikan rata rata menjadi baik dari tingkat pemahaman awal, sehingga didapatkan keseluruhan peserta Sebagian besar sudah memahami akan pentingnya vaksinasi Covid-19 dan proses secara baik dan benar. Setelah kegiatan terlaksana, monitoring dilakukan dan evaluasi dari kegiatan tersebut. setelah dilakukan edukasi dan hasil pengisian kuesioner terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya vaksinasi covid dan proses.





Gambar 2. Dokumentasi kegiatan Pengabdian masyarakat di Desa Roomo RT 02 RW 02 Kec Manyar Kab Gresik

5 KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan cara memberikan edukasi melalui penyuluhan kepada masyarakat di RT 02 RW 02 Desa Roomo tentang pentingnya vaksinasi covid 19 dan prokes guna meningkatkan kesadaran masyarakat untuk meningkatkan system imunitas tubuh pasca pandemi. Di mana masyarakat sangat antusias, aktif dan kooperatif dalam mengikuti kegiatan dari awal samapi akhir, selain itu masyarakat juga menunjukkan peningkatan pengetahuan yang baik tentang pentingnya vaksinasi covid 19 dan prokes. Terjadi peningkatan pemahaman dan peningkatan kesadaran masyarakat. Disamping itu juga menunjukkan sikap positif dalam

penggunaan masker. Diharapkan dengan adanya peningkatan pengetahuan tersebut, kesadaran masyarakat juga meningkat terhadap pentingnya vaksinasi dan pemakaian protocol kesehatan guna pencegahan covid19. Kegiatan yang dilaksanakan diharapkan dapat berkelanjutan untuk vaksinasi berikutnya oleh masyarakat, pihak terkait seperti puskesmas Manyar dan Bidan Desa diharapkan dapat melakukan follow up secara intensif kepada masyarakat, sehingga sikap yang (positif) baik dapat dipertahankan. Kesadaran masyarakat terhadap vaksinasi dan prokes harus terus digalakan, tidak boleh lengah dan terus melakukan pendampingan kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTKA

- Aldilawati, S., & Hidayat, R. (2021), Edukasi Vaksinasi Covid-19 dan Penerapan 5M Dalam Mengurangi Penularan Covid-19 di Desan Borisallo Kabupaten Gowa. *Idea Pengabdian Masyarakat*, 1 (01), 01-06, <https://doi.org/10.53690/ipm.v1i01>.
23

- Anjuran Mengenai Penggunaan Masker dalam Konteks Covid-19: Panduan Sementara WHO; 2020.
- Bajema KL, Oster AM, McGovern OL, et al. Persons Evaluated for 2019 Novel Coronavirus - United States, January 2020. *MMWR Morb Mortal Wkly Rep.* 2020;69(6):166-170.
- Darmayanti S, Sumekar A. Efektivitas Edukasi Tentang Pemilihan Jajanan Sehat Melalui Media Visual Leaflet Terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap Siswa Sekolah Dasar Kanisius Kadirojo di Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman Yogyakarta. *J Kesehat Masy.* 2021;14(1):392-400.
- Isbaniah. 2020. Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disease (Covid-19). Kemenkes RI. Jaka
- Makalah Corona Disease, Nazwa Dwi Archika; 2019. Monardo. 2020. Pedoman Penanganan Cepat Medis Dan Kesehatan Masyarakat Covid-19 di Indonesia.
- Martini M, Putra N. dkk. Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan (Health Education) Kepada para Pedagang Menggunakan media Pembelajaran: Leaflet dalam Meningkatkan Pengetahuan tentang Pencegahan Covid 19 di Pasar Benyuning Buleleng. *Pros Semin Nas.* 2020;2(1):45-50.
- Notoatmodjo. S. Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
- Ode L, Sety M, Kusnan A, Pasca P, Kesehatan S, Oleo UH. Pengaruh Edukasi Melalui Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa SMAN 14 Bombana. 2021:67-77.
- Purnamasari V., Efendi F. Upaya Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Covid-19 dengan Menggunakan Leaflet pada Pasien Rawat Jalan Di UPTD Puskesmas Pare Kabupaten Kediri 2021. *J Kesehat Pena Med.* 2021;11(1):89-99.

Sutaryo, N. Yang, L. Sagoro and D. S. Sabrina, Buku Praktis Penyakit Virus Corona 19 (Covid-19), 1 ed., Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2020.

Yanti, and E. N. Fridalni, "Mencegah Penularan Virus Corona," Jurnal Abdimas Santika, pp. 33-39, 2020